

INDEX JURNAL 2017

INDEX PENGARANG

C-I

Cahyadi, Dany 48
Hamdani, Dani 8, 103
Irawan, Rulli Ranastra 78

L-N

Lasino 48, 127
Lawalata, Greece Maria 33
Mulyani, Sri 8
Mulyani, Sri Yeni 90
Nono 103
Nugraha, Widi 20, 63

S-W

Setiati, N. Retno 48, 127
Siegfried 1
Sukmara, Gatot 63
Sunandar, Asep 90
Tanan, Natalia 114
Tinumbia, Nuryani 114
Wibowo, Sony S. 114

INDEX SUBJEK

A-C

Agregat ringan 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 137, 139
Akses di atas wilayah perairan 64
Aksesibilitas 64, 114, 115, 116, 121, 122
Alur 103, 104, 105, 106, 107, 109, 110, 111, 112

Analisis rancangan acak kelompok 90, 93
Analytical hierarchy process 35
Aspal karet 8, 11
Aspal modifikasi 8, 9, 11, 15, 17, 107, 108
Asphalt mixing plant (AMP) 9, 103, 104, 105, 110,
Bangunan non struktural 128
Beban bergerak 20, 26, 28
Beban kendaraan 20, 21, 22, 26, 27, 28, 29, 30, 31,
Beban layan ijin 68, 69, 71, 74, 75, 76, 77
Beton non struktural 127, 128, 129, 130, 134, 135, 137, 138
Beton ringan 127, 128, 129, 130, 131, 135, 137, 138, 139
Biji rumput signal 94
Bobot isi 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 129, 131, 134, 135, 138
Boussinesq 1, 2, 3,
California bearing ratio 2, 3, 4, 5, 6, 7
Campuran beraspal panas 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112
C-organik tanah 90, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 100, 101
Crumb rubber 8, 9, 11

D-H

Data kondisi tanah 2
Deformasi vertikal 71, 73, 74, 75, 76
Distribusi beban total kendaraan 26, 27, 30
Durabilitas 48, 49, 51, 56, 104, 111, 112
Dynamic Cone Penetrometer (DCP) 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

Erosi 90, 91, 92, 93, 95, 97, 99, 100, 101
Erosi pada lereng jalan 90, 91
Fasilitas pejalan kaki 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 124, 125
Fatik 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112
Fourier 2, 3, 4
Geophone 1, 2, 3,
Hydroseeding 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101,

I-K

Indikator jalan 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 46
Jalan berkelanjutan 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 46
Jalan hijau 37
Jalan perkotaan 11 4
Jalan tanah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
Jembatan apung 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 77, 76
Jembatan komposit 20, 25, 29
Jembatan tipe gelagar baja komposit 21, 23
Jenis tanah inceptisol 91, 101
Karakteristik bahan pengikat aspal 8, 18
Karakteristik beton 48, 49, 51, 53
Karet alam 9, 11, 12, 18
Karet sintetik 9
Kawasan perkotaan 114
Kegagalan tipe fatik 21
Kekuatan struktural tanah 2, 6
Kekuatan struktural 1, 2, 3, 4, 5, 6
Kemantapan agregat tanah 90, 95, 96, 97, 100, 101
Kerusakan dini 104

Kesesuaian peraturan 33
Komponen struktural 11, 48, 49
Kondisi dan perilaku jembatan 63, 65, 68
Kuat lentur 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 61, 132, 137, 139,
Kuat Tarik 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 61, 129, 130, 137, 139
Kuat tekan 26, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58, 59, 61, 78, 81, 82, 83, 86, 87, 129, 130, 131, 135, 136, 138, 139

L-P

LHR 23
Limbah ban bekas 9, 10
Limbah proses industri kayu 92
Lingkungan hidup 34, 36, 37, 38
Load cell 2
Lumpur Sidoarjo 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 137, 139
Mineral alam 127
Moda berjalan kaki 114
Model solid 63
Modulus elastisitas 1, 2, 4, 5, 6, 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 61
Modulus jalan tanah 4, 5
Noise measurement 9
Ordinary Portland cement 50, 79
Parameter kekuatan struktural 1, 2
Pelengkung rangka baja 63, 64, 65, 67, 76
Pemilihan indikator 33, 35, 36, 40, 42
Pengkondisian 103, 104, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112
Pengujian permeabilitas 49, 52
Pengujian rangkak 49, 56
Pengujian susut 51

- Penuaan 103, 104, 105, 108, 110, 111, 112
 Penuaan jangka panjang 104, 105
 Perkerasan jalan 104, 105
 Poisson's ratio 3
 Polyacrilamide 90, 91, 94
 Ponton 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 74, 75, 76, 77
 Porositas tanah 90, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100
 Porous Asphalt 9
 Portland composite cement 49, 79
 Portland pozzoland cement 49
 Proporsi campuran beton 52, 135
 Proses pembakaran 127, 128, 129, 132, 139
 Pupuk kandang 94
- R-W**
- Rating walkability 121
 Reclaimed rubber 9
 Recycled rubber 9
 Reliabilitas struktur 21
 Rumah kaca 38, 79, 94
 Semen 45, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 67, 70, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 128, 130, 135, 138, 139
 Semen Portland 49, 50, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 128, 130, 135, 138, 139
 Sementasi material 92
 Serutan kayu 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102
 Sifat fisika 78, 81, 82, 83, 84, 85, 87, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100
 Sifat kimia 78, 79, 82, 83, 84, 87, 88
 Sifat mekanik 49, 51, 78, 81, 82, 83, 85, 86, 88, 132
- Sifat mekanik dan durabilitas beton 49
 Sifat tanah 91, 96
 Sifat volumetrik campuran 104
 Skid resistance 9
 S-N curve 20, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
 Stabilitas agregat 91, 92, 93, 94, 100
 Stabilitas dinamis 66, 103, 105, 109, 110, 111, 112
 Tekanan air pori 92
 Teknik pencampuran 8, 9,
 Uji pembebanan 63, 65, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77
 Umur fatik 20, 22, 25, 30, 31, 106, 109, 111, 112
 Usulan indikator 33, 34, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46
 Variasi 11, 13, 14, 17, 21, 23, 51, 52, 53, 64, 69, 72, 74, 81, 83, 84, 85, 87, 88, 106, 115, 130, 131, 133, 137, 138,
 Very thin asphalt concrete 9
 Walkability index 115, 116, 118, 122, 124, 126
 Water drainability 9
- I**
- NDEX ALAT**
- Asphalt mixing Plant 9, 103, 104
 California Bearing Ratio 2, 4
 Dynamic Cone Penetrometer 2
 Light Weight Deflectometer 2
 Sensor Geophone 1, 2, 3
 Weigh in Motion 20, 21

KETENTUAN PENULISAN NASKAH

1. Pengelola Jurnal Jalan-Jembatan menerima naskah karya ilmiah bidang jalan dan jembatan dari dalam dan luar lingkungan Pusat Litbang Jalan dan Jembatan yang dikirimkan melalui jurnal online Jalan – Jembatan dengan alamat <http://jurnal.pusjatan.pu.go.id/index.php/jurnaljalanjembatan/index>. Reviewer akan mengevaluasi naskah yang masuk dan berhak menolak naskah yang dianggap tidak memenuhi ketentuan.
 2. Naskah berupa hasil penelitian atau kajian yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media cetak lain.
 3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, diserahkan dalam bentuk file elektronik dalam format program Microsoft Word 2010 disertai dua eksemplar cetakan. Jumlah halaman dalam naskah maksimum 15 halaman, termasuk abstrak, gambar, tabel, dan daftar pustaka. Bila lebih dari 15 halaman, Editor berhak untuk menyunting ulang, dan apabila dianggap perlu akan dikonsultasi dengan penulis.
 4. Sistematika penulisan disusun sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari judul naskah, nama penulis, abstrak (abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan huruf italic). Bagian utama terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, hipotesis, metodologi, hasil dan analisis, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta ucapan terimakasih. Bagian akhir: keterangan simbol (bila perlu), daftar pustaka minimal 10 referensi (wajib) berupa jurnal terbaru atau buku, dan lampiran (jika ada).
 5. Judul naskah sesingkat mungkin dan harus mencerminkan isi tulisan serta tidak memberikan peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis dengan huruf kapital posisi tengah, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 6. Nama penulis ditulis:
 - a) Di bawah judul tanpa gelar diawali huruf kapital, ditulis diposisi tengah dan tidak diawali kata "oleh"; apabila penulis lebih dari satu orang, maka nama-nama tersebut ditulis pada satu baris.
 - b) Nama lengkap disertai keterangan alamat instansi dan kotanya, apabila penulis lebih dari satu orang, semua alamatnya dicantumkan lengkap.
 7. Abstrak memuat permasalahan, tujuan, metodologi, hasil dan kesimpulan (antara 150-250 kata), ditulis dalam satu alinea, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hindari penggunaan singkatan dalam abstrak. Di bawah abstrak dicantumkan minimal 5 kata kunci.
 8. Teknik penulisan:
 - a) Naskah ditulis pada kertas ukuran A4, ketikan satu spasi dengan 2 kolom, jarak kolom pertama dan kedua 1 cm.
 - b) Batas pengetikan: tepi atas dan tepi bawah 3 cm, sisi kiri dan sisi kanan masihng-masing 2,5 cm. Alinea baru diberi inden satu cm dari batas tepi kiri, antara alinea tidak diberi tambahan spasi, antara alinea dengan sub judul diberi jarak 10pt, dari sub-sub judul ke uraian paragraf tidak diberi tambahan spasi.
 - c) Semua tulisan menggunakan Font Times New Roman:

- Judul, ditulis di tengah halaman, kapital 14 pt, bold.	- Persamaan/Rumus, 10 pt.
- Nama penulis, ditulis di tengah halaman, 11 pt, bold.	- Keterangan Persamaan/Rumus, 10 pt.
- Nama instansi, ditulis di tengah halaman, 10 pt.	- Judul Tabel dan Gambar, 10 pt.
- Alamat instansi dan e-mail, ditulis ditengah halaman, 9 pt.	- Tulisan Tabel dan Gambar, 10 pt, bold.
- Sub judul, ditulis di tepi kiri, kapital 11 pt, bold.	- Sumber Tabel dan Gambar, 9 pt.
- Isi Abstrak, Kata kunci, 10 pt, Italic.	- Isi daftar pustaka, 10 pt.
- Sub-sub judul, ditulis di tepi kiri, 11 pt, bold.	- Nomor halaman menggunakan angka Arab, 11pt.
- Isi naskah, 11 pt, 1 spasi.	
 - d) Kata asing ditulis dengan huruf italic, apabila sudah ada bahasa Indonesianya, maka kata asing ditulis dalam kurung, untuk selanjutnya istilah yang sama cukup ditulis istilah Indonesianya saja. Bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat.
 - e) Ketentuan penyajian tabel dan gambar:
 - Tabel dan gambar harus diberi judul dan keterangan yang jelas. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, rata kiri dengan tabel; judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar, rata kiri dengan gambar.
 - Tabel dan gambar tidak menggunakan garis pinggir, tabel menggunakan jenis "*table simple 1*".
 - Gambar, foto, dan grafik berwarna.
 - Sumber tabel dan gambar dicantumkan di bawah tabel dan gambar.
 - f) Sumber pustaka (situs dalam teks) yang diacu terdiri dari nama penulis dan tahun penerbitan, ditulis dalam kurung. Contoh: (Calvez 2004). Untuk kutipan langsung ditambah nomor halaman (Calvez 2004, 73).
 - g) Daftar pustaka dan sitasi bibliografi menggunakan *Chicago Manual of Style (Author – Date System)*, ditulis dalam urutan abjad nama penulis dan disusun dengan susunan:
 - Untuk buku: pengarang (nama keluarga diikuti nama pertama) dan tahun terbit. *Judul buku*. Kota. Nama penerbit.
 - Untuk jurnal: pengarang (nama keluarga diikuti nama pertama) dan tahun terbit. "Judul artikel". *Judul jurnal* atau *Judul prosiding*. Volume (nomor): halaman.
 - Karya di internet: URL dan tanggal karya tersebut diakses.
 - Jika dalam daftar pustaka ada pencantuman nama seseorang lebih dari 1 kali, nama kedua tidak perlu ditulis kembali, cukup mengganti nama dengan titik-titik.
- Contoh:
- Buku (monografi)
- Okuda, Michael, and Denis Okuda. 1993. *Star Trek chronology: The history of the Future*. New York: Pocket Books.
- Buku yang diterbitkan secara elektronik
- Kurland, Philip B., and Ralp Lerner, eds. 1987. *The founders' Constitution*. Chicago: University of Chicago Press.
<http://presspubs.uchicago.edu/ founders/>.
- Artikel jurnal
- Wilcox, Rhonda V. 1991. "Shifting Roles and Synthetic Woman in Star Trek: The Next Generation". *Studies in Popular Culture*. 13: 53-65.
- Artikel jurnal on-line
- Hlatky, Mark A., Derek Boothroyd, Eric Vittinghoff, Penny Sharp, and Mary A. Whooley. 2002. "Quality-of-life and depressive symptoms in postmenopausal women after receiving hormone therapy: Results from the Heart and Estrogen/Progestin Replacement Study (HERS) trial". *Journal of the American Medical Association* 287 (5): 1-7, <http://jama.ama-assn.org/issues/v287n5/rfull/joc10108.html#aainfo> (accessed January 7, 2004).
- Terbitan Pemerintah
- Pusat Litbang Jalan dan Jembatan (Pusjatan). 2015. *Teknologi Jalan Beton untuk Lalu Lintas Rendah*. Laporan Internal. Bandung: [s.n].
- Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum. 2010. *Pedoman Perencanaan Perkerasan Lendir*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). 2016. *Penetapan Dan Tata Cara Penggunaan Dana Talangan Badan Usaha untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tentang Jalan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Daftar pustaka tanpa tahun dan tanpa penerbit
- Caltrans California Departement of Transportation [s.a]. *Highway Design Manual*. California: D.O.T
- Caltrans California Departement of Transportation 1996. *Highway Design Manual*. California: [s.n]
9. Pengelola Jurnal Jalan-Jembatan tidak bertanggung jawab terhadap isi naskah.
 10. Penulis wajib menyertakan alamat korespondensi dengan jelas.
 11. Dewan Redaksi dapat menyesuaikan bahasa dan/atau istilah tanpa mengubah isi dan pengertiannya dengan tidak memberitahukan kepada penulis, dan apabila dianggap perlu akan dikonsultasi dengan penulis.
 12. Naskah yang dimuat dalam jurnal ini menjadi hak milik Pusat Litbang Jalan dan Jembatan, Badan Litbang, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN LITBANG
PUSAT LITBANG JALAN DAN JEMBATAN

ISSN 1907 - 0284



9 771907 028497